

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian implementasi dan pengujian program aplikasi untuk mengidentifikasi penyakit pada ayam petelur ini dapat disimpulkan sebagai berikut, bahwa:

1. Proses pembuatan program aplikasi ini mencakup beberapa langkah yang harus diperhatikan antara lain yaitu akuisisi pengetahuan, representasi pengetahuan, penyusunan basis data, mesin inferensi, desain interface, implementasi, dan pengujian sistem
2. Dengan perangkat lunak PHP dan MySQL dapat menghasilkan suatu program yang dapat mengidentifikasi penyakit ayam petelur beserta solusinya
3. Sistem ini dirancang dengan menggunakan kaidah produksi yang yang diharapkan bias mengukur tingkat kepercayaan user terhadap sistem dan hal ini merupakan syarat yang seharusnya ada dalam sebuah aplikasi sistem pakar
4. Aplikasi sistem pakar ini dirancang beserta keluarannya yaitu berupa diagnosa beserta penanganan pertama dari penyakit ayam petelur
5. Dengan adanya aplikasi sistem pakar ini dapat menjadi database pengetahuan mengenai hal hal yang berhubungan dengan gejala dan diagnosa penyakit penyakit ayam petelur

#### **5.2 Saran**

Saran saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian dalam penulisan skripsi ini berikutnya adalah :

1. Perlu meningkatkan pengetahuan agar program dapat memiliki akuisisi pengetahuan yang cukup untuk membantu penelusuran oleh *user*
2. Melibatkan banyak pengalaman serta keahlian pakar saat melakukan pengembangan basis pengetahuan
3. Program aplikasi ini dapat dikembangkan tampilan *interface*-nya, sehingga lebih menarik bagi *user*
4. *Update* data diperlukan untuk pemakaian aplikasi ini dalam kehidupan nyata, karena dikhawatirkan data yang ada dalam basis pengetahuan masih kurang sesuai dengan kondisi sebenarnya
5. Diperlukan seorang yang benar-benar ahli dalam bidang penyakit ayam petelur untuk melakukan *update* data pada sistem ini
6. Untuk pengembangan aplikasi selanjutnya agar disertai dengan gambar ayam menurut jenis penyakit yang dideritanya
7. Pengembangan sistem pakar ini selanjutnya dapat memperluas penyakit yang didiagnosa, karena begitu banyaknya penyakit ayam petelur yang ada. Salah satu caranya dengan terus melakukan komunikasi dengan pakar atau dokter hewan